

SKRIPSI

KARAKTERISTIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DALAM VCT (VOLUNTARY COUNSELING TEST)
PRA DAN PASCA TES HIV

(Studi Deskripsi Kualitatif pada Klinik VCT Griya Lentera PKBI Yogyakarta)



DISUSUN OLEH:

FIRMA T. A. P. SITORUS

04 09 02546/KOM

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2008

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Karakteristik Komunikasi Interpersonal dalam VCT (*Voluntary Counseling Test*) Pra dan Pasca Tes HIV
(Studi Deskripsi Kualitatif pada Klinik VCT Griya Lentera PKBI Yogyakarta).

Penyusun : Firma T. A. P. Sitorus
NIM : 04 09 02546/KOM

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat/29 Agustus 2008
Pukul : 12.00 WIB
Tempat : Ruang Pendadaran TU-FISIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tim Penguji

Drs. Josep J. Darmawan, MA.
Penguji Utama

Meylani Yo, S.Sos.
Penguji I

Dr. Yudi Perbawaningsih, M.Si
Penguji II

HALAMAN PERSETUJUAN

KARAKTERISTIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DALAM VCT (VOLUNTARY COUNSELING TEST)
PRA DAN PASCA TES HIV

(Studi Deskripsi Kualitatif pada Klinik VCT Griya Lentera PKBI Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai Gelar Sarjana dalam Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

DISUSUN OLEH:

FIRMA T. A. P. SITORUS

04 09 02546/KOM

DISETUJUI OLEH:

Drs. Josep J. Darmawan

Pembimbing I

.....

Meylani Yo, S. Sos.

Pembimbing II

.....

MOTTO

SEBUAH MOTTO DALAM BAIT PUISI

"Tak pantang berangan, selalu kuangankan hidup yang indah, sialnya tidak rela nyata bermodalkan sebatas angan, ketika aksi nyata tidak diberi celah"

MOTTO HIDUP

*It is not in the stars to hold on destiny, but in ourselves
(Bukannya pada bintang-bintang kita menyandarkan nasib, melainkan pada diri kita sendiri)*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada
Setiap jerih payah dan pengorbanan orang-orang yang sangat kucintai
Bapa dohot Uma, AF. Pane dan D. Siburian serta Kakak, Abang&Adek-
adekku.*

Mauliate godang ma tu pengorbanan muna

PERSEMBAHAN



Karya ini aku persembahkan untuk:

"*My Jesus, My Savior*"

"Bapa dohot Uma tersayang, Kakak,

Abangku(Desy, Mei, Wisnan)

Adek-adekku (Eva, Ferry)"

"Sahabat-sahabatku, untuk waktu, perhatian dan

pengalaman indah bersama"

FIRMA T. A. P. Sitorus
Jl. Tambak Bayan 7 No. 14 A
Yogyakarta 55281
HP. 081227202271
E-mail: firmasitorus@yahoo.co.id

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firma Toba Ade Putra Sitorus
NIM : 04 09 02546
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Tulis : Karakteristik Komunikasi Interpersonal dalam VCT (Voluntary Counseling Test) Pra dan Pasca Tes HIV

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya Tulis Tugas Akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material, atau segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan Karya Tulis Akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia di proses oleh Tim Fakultas yang dibentuk, melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tidak atas tekanan apapun paksaan dari pihak maupun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan

Firma T. A. P. Sitorus

KATA PENGANTAR

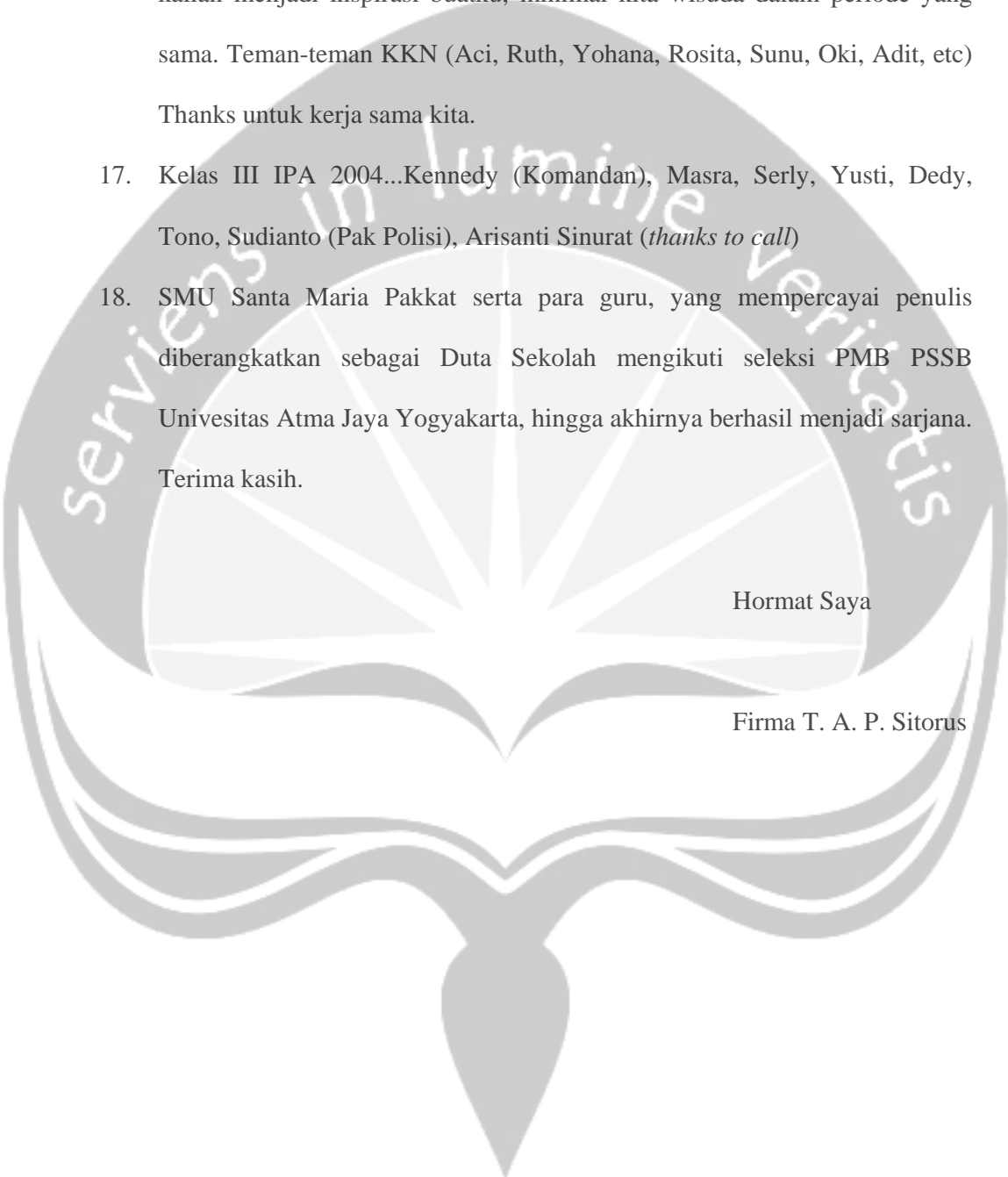
”Bak Jatuh Tertimpa Tangga”, sederet kata yang tepat ditangguhkan kepada Odha. Terjatuh ke dalam siksaan penyakit yang tidak diinginya, kemudian ditimpa oleh stigma, diskriminasi dan pandangan negatif masyarakat. Sungguh tepat, jika mereka diberikan kesempatan mengakses layanan konseling (VCT), sekaligus memberikan dorongan yang sifatnya suportif dan membangkitkan optimisme mereka. Kenyataannya, konseling yang dijalankan membutuhkan pendekatan-pendekatan komunikasi interpersonal, sehingga bisa menciptakan suasana komunikasi konselor dan konseli yang nyaman. Komunikasi yang nyaman, mendorong dan mempertahankan keterbukaan konseli. Kenyamanan berkomunikasi melalui penerapan kualitas-kualitas komunikasi interpersonal membantu terciptanya tujuan konseling, yaitu perubahan sikap, kondisi dan perilaku.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis juga mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berarti, penulis telah berhasil menyelesaikan satu tahap dari suatu rangkaian kehidupan yang panjang. Teramat banyak bantuan dan dukungan yang penulis dapatkan selama proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang teramat kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah mempercayai penulis sebagai Beswan Mahasiswa PSSB (Program Seleksi Siswa Berprestasi) pada PMB 2004.

2. Ibu Meylani Yo S. Sos., selaku dosen pembimbing yang memberikan kerja sama yang sangat “kooperatif” sekali dengan penulis. Terima kasih banyak dan selalu ada doa untukmu, Ibu.
3. Bpk. Drs. Joseph J. Darmawan MA., selaku pembimbing juga. Terima kasih untuk saran dan masukannya.
4. Bu Yudi, selaku dosen penguji, telah banyak memberikan masukan yang berarti bagi penulis.
5. Semua Staff Dosen FISIP UAJY atas proses belajar mengajar selama ini dan Staff TU. FISIP UAJY, terima kasih atas kerja samanya.
6. Staff Perpustakaan, dimana penulis pernah menjadi bagian dari unit itu.
7. PSS PKBI Yogyakarta yang memberikan ijin penelitian. Secara khusus, untuk Mas Novan sebagai koordinator informan penelitian dan informan juga.
8. *Yang terpenting lagi*, untuk ”Bapa dohot Uma, AF. Sitorus dan D. Siburian”. *Huingot do inang pinaborhat ni parrengge-rengge do au. Mauliate di perjuangan muna.*
9. Untuk Saudara-saudaraku, Kakak Desy, Kakak Mei, (sudah saatnya ada yang memanggil aku Tulang), Letnan kami W. Ade Putra Pane, Zr. Eva, dan pudan nami calon angkatan juga, Ferry Ade Putra Pane.
10. Keluarga Besarku, Oppungku (Op. Roy dan Op. Martha), semoga panjang umur. Aku rindu, dengan password “*molo attar diboan sayur nahona putasan di haranjangnai, nga tor hebat diahap*” yang selalu membuatku tertawa.

11. Familiku semuanya, Tulang Ciledug, Tulang Roy, Tulang Tina, Tulang Ius, Abang Bogor, Bang Anton, Ito Martha, Nantulang Ius yang selalu dekat ke aku, ada banyak tawa darimu nantulang, sering-sering ya meneleponku! Neni yang “jabir”, aku selalu ceria mendengarmu.
12. **Bernike Dewi Riana**, terima kasih Bidanku, yang jarang terekspose. Akankah kita sampai ke....(pelaminan ha-ha-ha). Terima kasih untuk kehadiranmu dan telah lama mendampingi kehidupanku sayang...Ingat selalu setia pada komitmen, selalu ada doa dan cinta untukmu. *Love&Miss U honey.*
13. Teman-teman di Yogya, sahabatku KT 5042 DK yang setia mengantarku kemana-mana, Didi (Diah cantik &Dedi) kutunggu boz undangannya, Butet alias inang alias butbut alias ria alias riana alias marstela, aku tunggu panggilan Om dari Irwana Barus (Irwanto&Riana), Niko, Agus (ikut repot pas pelantikan B’Ade), Cala, Bang Desro, Benny alias bennot, dan semuanya yang belum kusebutkan, kalian semua menjadi bagian dari perjalananku di Yogyakarta.
14. *Kak Dara*, setiap ”marnonang” selalu ada ”ekkel martata”. Sihunti ampang do hamu eda di pesta ta da”. Rap udur hamu dohot Lae Roy tu pesta ta. Ajari hamu hasida marbahasa batak.
15. *Lae Pardin Nahampun*, meski hanya ”dongan sahuta” tetapi Lae banyak memberikan semangat, dukungan dan doa yang amat berarti, layaknya keluarga. Thanks to *call&gift*.

- 
16. Teman-teman satu angkatan, Anwar, Lewi, Pupung, Maria, Wita, Dewi, kalian menjadi inspirasi buatku, minimal kita wisuda dalam periode yang sama. Teman-teman KKN (Aci, Ruth, Yohana, Rosita, Sunu, Oki, Adit, etc) Thanks untuk kerja sama kita.
17. Kelas III IPA 2004...Kennedy (Komandan), Masra, Serly, Yusti, Dedy, Tono, Sudianto (Pak Polisi), Arisanti Sinurat (*thanks to call*)
18. SMU Santa Maria Pakkat serta para guru, yang mempercayai penulis diberangkatkan sebagai Duta Sekolah mengikuti seleksi PMB PSSB Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hingga akhirnya berhasil menjadi sarjana. Terima kasih.

Hormat Saya

Firma T. A. P. Sitorus

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Skema.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstraksi.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kerangka Teori.....	13
1. Karakteristik Komunikasi Interpersonal yang Efektif	17
2. Konseling.....	23
3. Karakteristik Komunikasi Interpersonal dalam Konseling.....	28

F. Kerangka Konsep.....	35
G. Metodologi Penelitian.....	43
1. Metode Penelitian.....	43
2. Jenis Penelitian.....	44
3. Jenis Data.....	44
a. Sumber Data.....	45
b. Teknik Pengumpulan Data.....	45
c. Teknik Analisa Data.....	46
 BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Deskripsi PKBI Yogyakarta.....	47
1. Visi dan Misi.....	49
2. Nilai dan Strategi.....	50
3. Penguatan Organisasi.....	51
B. Deskripsi Griya Lentera.....	51
1. Tujuan Griya Lentera	52
2. Aktivitas dan Sasaran GL.....	53
3. Mekanisme Perencanaan Program GL.....	54
4. Aneka Program GL.....	55
5. Monitoring Program GL.....	57
6. Evaluasi Program GL.....	58
C. Klinik VCT.....	58
1. Deskripsi Klinik VCT.....	59
2. Pendekatan VCT.....	60
3. Konselor untuk VCT.....	60
4. Klien VCT.....	67

5. Kode Etik Konselor VCT.....	68
--------------------------------	----

BAB III Hasil dan Analisis

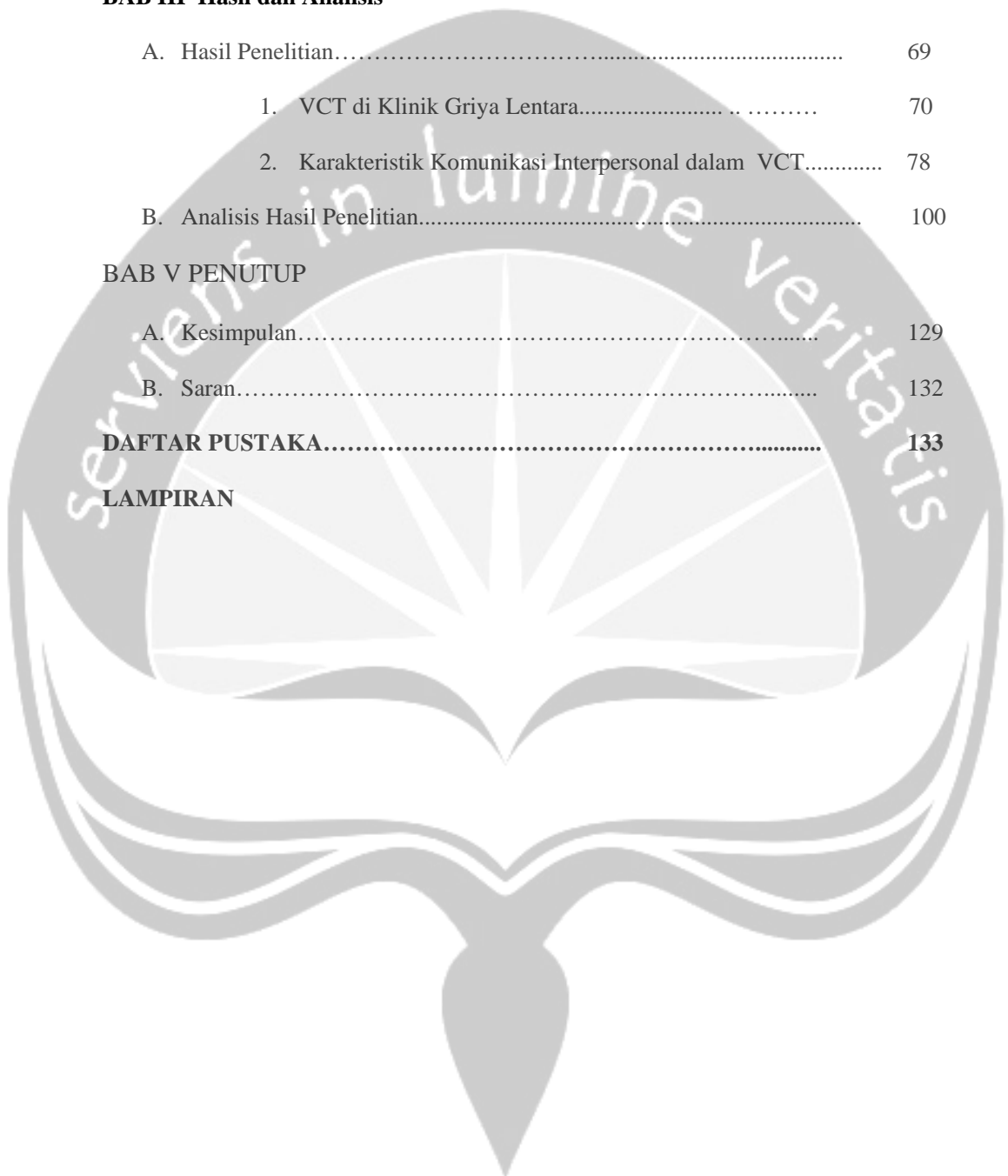
A. Hasil Penelitian.....	69
1. VCT di Klinik Griya Lentara.....	70
2. Karakteristik Komunikasi Interpersonal dalam VCT.....	78
B. Analisis Hasil Penelitian.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA.....	133
----------------------------	------------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Komunikasi Konselor dan Konseli dalam VCT Pra dan Pasca Tes HIV.....	102
Tabel 2 Analisis Karakteristik Komunikasi Interpersonal dalam VCT.....	124



DAFTAR SKEMA

Skema 1. Karakteristik Komunikasi Interpersonal dalam Konseling..... .. 42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Universal Komunikasi Antar Manusia.....	15
Gambar 2. Model Karakteristik Komunikasi Interpersonal dalam VCT.....	127



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Interview Guide

Lampiran 2. L1. Hasil Wawancara 1 (Koordinator GL)

Lampiran 3. L2. Hasil Wawancara 2 (Konselor VCT)

Lampiran 4. L3. Hasil Wawancara 3 (Konseli VCT)



KARAKTERISTIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL

DALAM VCT (VOLUNTARY COUNSELING TEST)

PRA DAN PASCA TES HIV

(Studi Deskripsi Kualitatif pada Klinik VCT Griya Lentera PKBI Yogyakarta)

ABSTRAKSI

Firma T. A. P. Sitorus

04 09 02546

Konseling menunjukkan adanya pertemuan konselor dan konseli dan menunjukkan adanya proses pengembangan hubungan interpersonal, yang dimulai dari kontak, keterlibatan, keakraban, sebaliknya ada juga perusakan hubungan dan pemutusan hubungan. Meningkatnya hubungan impersonal menjadi interpersonal terutama didukung oleh keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan. Kualitas-kualitas tersebut dikenal sebagai karakteristik komunikasi interpersonal yang efektif secara humanistik. Demikian pula dengan VCT (*Voluntary Counseling Test*), dalam prosesnya membutuhkan pendekatan-pendekatan komunikasi interpersonal, untuk membangun suasana berkomunikasi yang nyaman bagi konselor dan konseli.

Dengan demikian rumusan permasalahannya adalah bagaimana karakteristik komunikasi interpersonal dalam proses VCT pra dan pasca tes HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik komunikasi interpersonal dalam *Voluntary Counseling Test* (VCT) pra dan pasca tes HIV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan sumber data primer atau informannya adalah pasangan konselor dan konseli. Data didapatkan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi pustaka, selanjutnya, analisa data disajikan dalam bentuk deskripsi analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud komunikasi interpersonal dalam VCT berupa pertukaran pesan. Dalam VCT, ada penyampai dan penerima pesan secara bergantian. Konsep komunikasi interpersonal juga ditemukan dalam VCT adalah adanya pengembangan hubungan. Konselor dan konseli adalah orang yang belum kenal sebelumnya. Kemudian, hubungan bergeser dari impersonal menjadi interpersonal ditandai dengan meningkatnya keterbukaan diri. Dari hasil penelitian juga tercipta sebuah model karakteristik komunikasi interpersonal dalam VCT. Dari model tersebut dapat diketahui bahwa yang harus dimiliki oleh konselor agar tujuan konselor dapat tercapai adalah kesan pertama yang baik, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap menghargai, kesetaraan, keterpercayaan dan kekeluargaan. Dari pihak konseli, beberapa faktor pembukaan diri, timbul ketika konselor memanfaatkan aspek-aspek yang harus dimilikinya.. Faktor tersebut adalah kenyamanan, keterbukaan, sikap positif, dukungan, kesetaraan dan kekeluargaan.

Kata Kunci: Karakteristik Komunikasi Interpersonal, VCT (*Voluntary Counseling Test*), Pengembangan Hubungan.